

Meningkatkan Kemampuan Dasar Literasi Dan Numerasi Melalui Kegiatan *Market Day* Bagi Anak Usia Dini Di SPS Melati II Desa Margasari

Iis Uswatun Hasanah

iisuswatunhasanah07@gmail.com

STAI DR. KH. EZ. MUTTAQIEN Purwakarta

Yuwan Fijar Anugrah

yuwanfijara@gmail.com

STAI DR. KH. EZ. MUTTAQIEN Purwakarta

Annisa Purwani

fasa.ap@gmail.com

STAI DR. KH. EZ. MUTTAQIEN Purwakarta

Abstract: Basic literacy and numeracy skills are an important investment in a child's future. Efforts to develop these abilities from an early age will provide long-term benefits for children's cognitive, social and academic development. This community service aims to improve basic literacy and numeracy skills in early childhood at SPS Melati II, Margasari Village, Pasawahan District through market day activities. This activity is a learning innovation that actively involves children as sellers and buyers, and uses menu books as a medium for offering products. This research used the Participant Action Research (PAR) method with research subjects of 21 early childhood who participated in this activity, as well as teachers and parents who were involved in market day activities. Observation results show that market days are effective in improving children's literacy and numeracy skills, such as the ability to read food names, calculate the amount of groceries, and interact with peers. This activity also provides a fun and meaningful learning experience for early childhood.

Keywords: *early childhood, literacy, market day, numeracy*

Abstrak: Kemampuan dasar literasi dan numerasi adalah investasi penting bagi masa depan anak. Upaya untuk mengembangkan kemampuan ini sejak usia dini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan kognitif, sosial, dan akademik anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi pada anak usia dini di SPS Melati II Desa Margasari Kecamatan Pasawahan melalui kegiatan *market day*. Kegiatan ini merupakan inovasi pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif sebagai penjual dan pembeli, serta menggunakan buku menu sebagai media untuk menawarkan produk. Penelitian ini menggunakan metode Participant Action Research (PAR) dengan subjek penelitian sebanyak 21 anak usia dini yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta pihak guru

dan orangtua yang ikut terlibat dalam kegiatan *market day*. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa *market day* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak, seperti kemampuan membaca nama makanan, menghitung jumlah belanjaan, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata kunci: anak usia dini, literasi, *market day*, numerasi

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan landasan penting bagi perkembangan anak secara holistik. Sebagai pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak¹. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di berbagai aspek, termasuk kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan fisik motorik.² Kemampuan literasi dan numerasi merupakan dua kemampuan dasar dalam aspek kognitif yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini.³ Keduanya memiliki peran penting dalam mempersiapkan anak menghadapi tantangan belajar di jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan sehari-hari.

Literasi bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksikan informasi dalam berbagai bentuk.⁴ Literasi yang kuat pada anak usia dini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. Terdapat enam keterampilan penting untuk mencapai perkembangan literasi dini yang baik pada anak usia dini, antara lain kemampuan kosakata, motivasi terhadap tulisan, kesadaran akan tulisan, kemampuan bercerita, keterampilan mengenal huruf, dan kesadaran fonologis. Literasi juga membuka pintu bagi anak untuk menjelajahi dunia pengetahuan yang luas melalui buku dan sumber informasi lainnya. Literasi awal dapat distimulasi melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan kreatif, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan literasi mereka secara optimal sejak usia dini⁵.

Numerasi, di sisi lain, berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi yang baik pada anak usia dini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, memecahkan masalah matematika sederhana, dan memahami konsep ruang dan waktu. Kemampuan numerasi juga penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti

¹ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Indeks, 2013).

² Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana, "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (18 Mei 2021): 1560-66, <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>.

³ Enok Siti Kurniasih dan Nita Priyanti, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 2 (7 Agustus 2023): 398-498, <https://doi.org/10.33369/jip.8.2.398-498>.

⁴ Iis Lisnawati dan Yuni Ertinawati, "LITERAT MELALUI PRESENTASI," *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (21 Oktober 2019): 1-12, <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>.

⁵ Fajar Luqman Tri Ariyanto, Muhammad Abdul Latif, dan Fitriannisa Ramadhani, *Implementasi Literasi Dan Numerasi Di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

keuangan, teknologi, dan sains⁶. Literasi numerasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan dan keahlian dalam menggunakan dan mengolah berbagai macam bilangan dan lambang matematika dasar untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi perhatian penting bagi para pendidik dan orang tua. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik sejak usia dini cenderung lebih sukses di sekolah dan memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kesuksesan di kemudian hari. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan orang tua untuk memberikan stimulasi yang tepat pada pengembangan kemampuan literasi dan numerasi anak sejak usia dini. Berbagai kegiatan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan bermakna dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan ini, seperti membacakan buku, bermain peran, bernyanyi, dan bermain dengan angka dan bentuk.

Selain itu, literasi awal sangat penting bagi perkembangan anak dan kemampuan literasi ini diperoleh melalui stimulasi dari lingkungan sekitarnya. Anak-anak perlu dikenalkan dengan berbagai jenis bacaan, angka, dan simbol matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka akan terbiasa dan tertarik untuk belajar tentang literasi dan numerasi.

Market day merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan seseorang, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu⁷. Kegiatan *market day* pada dasarnya merupakan bagian dari *Small Business* atau usaha kecil dalam konteks kewirausahaan. Kewirausahaan sendiri adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visi. Pada anak usia dini, konsep kewirausahaan tidak perlu dijelaskan secara gambaran besar. Anak tidak harus menanggung risiko bisnis yang sebenarnya. Mereka hanya terlibat dalam prosesnya, seperti menyampaikan ide atau gagasan baru sebagai perencanaan awal, dan kemudian mewujudkannya dalam bentuk karya yang dapat diperjualbelikan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan kegiatan *market day* sebagai variasi metode pembelajaran⁸.

Kegiatan *market day* adalah kegiatan dengan berbagai peluang untuk meningkatkan potensi siswa, seperti pelatihan kewirausahaan, mengenali literasi numerasi, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kolaborasi antar siswa⁹. *Market day* merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan literasi dan

⁶ Wikanengsih dkk., *Membumikan Literasi Dasar Dalam Pembelajaran* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

⁷ Achmad Irchamni dan Ahmad Nur Wakhid, "Implementasi Pengenalan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day di TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 23, no. 1 (2024): 69–80.

⁸ Siti Kurniasih dan Yulistyas Dwi Asmira, "Pelatihan Kegiatan Market Day Bagi Guru Tk Di Kecamatan Pringsewu Lampung," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 359, <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1764>.

⁹ Rezkiyana Hikmah, Dian Novita, dan Lin Suciani Astuti, "Sosialisasi Literasi Numerasi dalam Kegiatan Market Day," *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 6, no. 5 (2023): 591, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.18777>.

numerasi anak usia dini. Dalam kegiatan ini, anak berperan sebagai penjual dan pembeli. Mereka belajar membaca nama makanan, menghitung jumlah belanjaan, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi anak usia dini di SPS Melati II Desa Margasari Kecamatan Pasawahan melalui kegiatan *market day*. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu contoh praktik baik dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak secara menyenangkan dan bermakna di wilayah tersebut.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yaitu penelitian kolaboratif yang bertujuan untuk mengubah kondisi hidup masyarakat menjadi lebih baik melalui aksi transformatif dengan melibatkan mereka sebagai pelaku utama perubahan¹⁰. Metode ini dilaksanakan secara partisipatif di antara warga Masyarakat dalam suatu komunitas arah bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan untuk perubahan kondisi hidup lebih baik.

Melalui kegiatan *Market day* di SPS Melati II Desa Margasari yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 31 Januari 2025 yang diikuti oleh 21 siswa, beserta guru dan orang tua, metode penelitian ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan awal literasi numerasi siswa melalui keterlibatan aktif seluruh komunitas sekolah dalam meneliti, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang relevan dengan konteks pasar, seperti menghitung transaksi, mengelola keuangan sederhana, dan memahami konsep jual beli.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi serta evaluasi. Pada kegiatan observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan *Market day*, mengamati interaksi siswa, guru, dan anggota komunitas lainnya. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana anak-anak berinteraksi, membaca menu, menghitung uang, dan melakukan transaksi jual beli. Wawancara, dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mengetahui pendapat mereka tentang kegiatan *market day* dan dampaknya terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak. Dokumentasi, dilakukan untuk mengumpulkan foto dan video kegiatan *market day* sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi hasil. Terakhir dilakukannya evaluasi kegiatan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi mereka sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *market day*.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Market day* memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa. Melalui observasi, terlihat bahwa anak-anak antusias dalam membaca menu makanan yang dipajang di stan mereka. Mereka berupaya

¹⁰ Amini dan Nurman Ginting, *METODE PENELITIAN (KUALITATIF, KUANTITATIF, PTK DAN R&D)* (Medan: UMSU PRESS, 2024).

mengeja dan membaca nama makanan dengan bantuan guru atau teman sebaya, menunjukkan adanya inisiatif untuk berinteraksi dengan teks. Wawancara dengan guru juga mengonfirmasi bahwa kegiatan ini meningkatkan minat baca anak terhadap tulisan yang ada di sekitar mereka, seperti menu makanan, label harga, dan berbagai informasi lainnya yang mereka temui di kegiatan market day .

Selain kemampuan literasi, kemampuan numerasi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang melibatkan angka, seperti menghitung uang kembalian, menjumlahkan total belanjaan, dan membandingkan harga barang. Keterlibatan ini memberikan pengalaman langsung dalam memahami konsep matematika dalam situasi nyata. Wawancara dengan orang tua juga mengungkapkan bahwa anak-anak menjadi lebih tertarik dengan angka dan kegiatan berhitung setelah mengikuti kegiatan *market day* . Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menstimulasi minat anak terhadap matematika.

Kegiatan *market day* juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan interaksi sosial siswa. Melalui observasi, terlihat bahwa anak-anak berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang dewasa. Mereka belajar berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok, dan menghargai orang lain melalui interaksi yang terjadi selama kegiatan *market day* . Interaksi ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk perkembangan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *market day* merupakan kegiatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi anak usia dini. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Anak-anak tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka.

Pembahasan kegiatan *market day*, yang awalnya dipahami sebagai upaya menumbuhkan jiwa wirausaha melalui jual beli yang dapat mengajarkan prosedur untuk transaksi.¹¹ Ternyata memberikan pembelajaran yang jauh lebih luas bagi anak-anak. Anak tidak hanya menjual hasil produksi mereka, tetapi juga belajar bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam proyek membuat makanan atau minuman, dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung dirancang sebagai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan stimulasi yang baik bagi seluruh aspek perkembangan anak. Banyak nilai moral dapat ditanamkan pada siswa yaitu disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan komunikasi membantu siswa.

Anak-anak belajar mengenal nilai uang dan mengatur skala prioritas dalam mengelola uang yang mereka terima dari orang tua. Kegiatan ini merangsang aspek kognitif anak, termasuk berpikir logis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan berpikir simbolik (mengetahui nilai uang) dan pemecahan masalah.¹² Aspek sosial anak juga berkembang melalui kerja sama dalam tim. Aspek motorik anak juga terasah karena mereka bergerak aktif dalam suasana yang menyenangkan, memenuhi kebutuhan mereka untuk bergerak atau membuat karya bersama. Selain itu, kemampuan berbahasa dan

¹¹ Dewi Apriliani dkk., "Nilai Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Market Day Di Tk Melati Honggosoco Kudus," *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022): 158–69.

¹² Ahmad Susanto, *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori* (Bumi Aksara, 2021).

berkomunikasi anak juga semakin terasah melalui kegiatan bermain peran jual beli di *market day*¹³.

Selain membentuk karakter, program ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Aktivitas jual beli yang dilakukan selama *market day* menarik perhatian orang tua dan masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini dapat meningkatkan dukungan mereka terhadap pendidikan anak. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan berbasis masyarakat, di mana pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, *market day* memberikan manfaat tidak hanya bagi murid, tetapi juga bagi lingkungan sosial di sekitarnya¹⁴.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*



Gambar 2. Antusiasme Anak dalam Kegiatan *Market Day*

¹³ Siti Noor Rochmah, Ipah Hanipah, dan Nurmaya Sofiana, "Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini," *al Edukasi Sebelas April (JESA)* 6, no. 2 (2022): 145–51.

¹⁴ Akhmad Hanama, Yusie Kristiawan, dan Deny Hadi Siswanto, "JURNAL MURABBI Program Market Day Sebagai Stimulus untuk Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Murid Sekolah Dasar" 3 (2024): 62–70.



Gambar 3. Orang tua ikut berpartisipasi dalam kegiatan *Market Day*



Gambar 4. Foto Bersama setelah kegiatan *Market Day*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *market day* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi pada anak usia dini. Melalui observasi, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumentasi, terungkap bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada perkembangan kemampuan literasi dan numerasi anak. Anak-anak menunjukkan antusiasme dalam membaca, menulis, berhitung, dan berinteraksi sosial selama kegiatan *market day* berlangsung. Mereka terlibat aktif dalam berbagai aktivitas yang menstimulasi kemampuan kognitif, sosial, dan emosional mereka, seperti membaca menu makanan, menghitung uang kembalian, berinteraksi dengan teman sebaya, dan bekerja sama dalam kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan *market day* dapat menjadi wadah yang efektif untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini secara holistik.

Kegiatan *market day* tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga bagi guru dan orang tua. Guru dapat menggunakan kegiatan ini sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Orang tua juga dapat terlibat aktif dalam kegiatan ini, memberikan dukungan

dan motivasi kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, kegiatan *market day* perlu terus dikembangkan dan diimplementasikan di satuan PAUD lainnya untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi anak-anak Indonesia. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak anak usia dini yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik sebagai bekal mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Amini, dan Nurman Ginting. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuangitatif, Ptk Dan R&D)*. Medan: UMSU PRESS, 2024.
- Apriliani, Dewi, Dwi Devi Lestari, Dwi Lidia Setiyani, dan Siti Noor Kinanti. "Nilai Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Market Day Di Tk Melati Honggosoco Kudus." *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022): 158–69.
- Ariyanto, Fajar Luqman Tri, Muhammad Abdul Latif, dan Fitriannisa Ramadhani. *Implementasi Literasi Dan Numerasi Di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Hanama, Akhmad, Yusie Kristiawan, dan Deny Hadi Siswanto. "JURNAL MURABBI Program Market Day Sebagai Stimulus untuk Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Murid Sekolah Dasar" 3 (2024): 62–70.
- Hikmah, Rezkiyana, Dian Novita, dan Lin Suciani Astuti. "Sosialisasi Literasi Numerasi dalam Kegiatan Market Day." *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 6, no. 5 (2023): 591. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.18777>.
- Irchamni, Achmad, dan Ahmad Nur Wakhid. "Implementasi Pengenalan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day di TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 23, no. 1 (2024): 69–80.
- Kurniasih, Enok Siti, dan Nita Priyanti. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 2 (7 Agustus 2023): 398–498. <https://doi.org/10.33369/jip.8.2.398-498>.
- Kurniasih, Siti, dan Yulistiyas Dwi Asmira. "Pelatihan Kegiatan Market Day Bagi Guru Tk Di Kecamatan Pringsewu Lampung." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 359. <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1764>.
- Lisnawati, Iis, dan Yuni Ertinawati. "LITERAT MELALUI PRESENTASI." *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (21 Oktober 2019): 1–12. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>.
- Maghfiroh, Shofia, dan Dadan Suryana. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (18 Mei 2021): 1560–66. <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>.
- Rochmah, Siti Noor, Ipah Hanipah, dan Nurmaya Sofiana. "Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini." *al Edukasi Sebelas April (JESA)* 6, no. 2 (2022): 145–51.

Iis Uswatun Hasanah, dkk

Meningkatkan Kemampuan Dasar Literasi Dan Numerasi Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini

Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Indeks, 2013.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara, 2021.

Wikanengsih, Ansori, R. Ika Mustika, Via Nugraha, dan Dkk. *Membumikan Literasi Dasar Dalam Pembelajaran*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.